



ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH DENGAN  
MASALAH KEPERAWATAN HIPOTERMI MELALUI INOVASI NESTING DI  
RUANG MELATI RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh :

NATASHA ANGGRAENI

202403200

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2026



ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH DENGAN  
MASALAH KEPERAWATAN HIPOTERMI MELALUI INOVASI NESTING DI  
RUANG MELATI RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh :

NATASHA ANGGRAENI

202403200

PEMINATAN KEPERAWATAN ANAK

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2026

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Natasha Anggraeni

NIM : 202403200

Tanda Tangan :



Tanggal : 26 Januari 2026



## HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH DENGAN  
MASALAH KEPERAWATAN HIPOTERMI MELALUI INOVASI NESTING DI  
RUANG MELATI RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal : 26 Januari 2026

Pembimbing

Wuri Utami, M.Kep

Mengetahui,

Ketua Program Studi Profesi Ners Program Profesi

Wuri Utami, M.Kep

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Natasha Anggraeni

NIM : 202403200

Program Studi : Program Studi Profesi Ners Program Profesi

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Pada Bayi Berat Lahir Rendah Dengan Masalah Keperawatan Hipotermi Melalui Inovasi Nesting di Ruang Melati RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji I

(Agustina Desy Putri, M.Kep)

Penguji II

(Wuri Utami, M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Profesi Ners Program Profesi

(Wuri Utami, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong

Tanggal : 26 Januari 2026

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Natasha Anggraeni

NIM : 202403200

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi mengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty- Free Rigt*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH  
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HIPOTERMI MELALUI  
INOVASI NESTING DI RUANG MELATI RSUD Prof. Dr.  
MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 03 Januari 2026



(Natasha Anggraeni)

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan KIAN ini dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Bayi Berat Lahir Rendah Dengan Masalah Keperawatan Hipotermi Melalui Inovasi Nesting di Ruang Melati RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”

Penulis menyadari bahwa penyusunan KIAN ini tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat sehat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik dan lancar.
2. Kedua orang tua saya Bapak Embuy Yusman dan Ibu Tuminah Rahmawati yang telah memberikan doa, ridha, dan dukungan tiada henti-hentinya kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Ibu Wuri Utami, M.Kep selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi.
5. Ibu Wuri Utami, M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan KIAN ini.
6. Ibu Agustina Desy Putri, M.Kep selaku ketua penguji yang telah berkenan memberikan saran dan masukan dalam penyusunan KIAN ini.
7. Seluruh staf dosen dan staf Progran Studi Pendidikan Profesi Ners yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Adik saya Dwi Yanti Ramadani, saya mengucapkan banyak terimakasih atas segala doa, dukungan, dan motivasi yang sudah diberikan kepada penulis.


9. Sege nap keluarga dan teman-teman serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan semangat dan mendoakan penulis sehingga terselesaikannya karya ilmiah alhir ners ini.

Semoga bimbingan, dukungan, serta motivasi yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan KIAN ini. Semoga KIAN ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

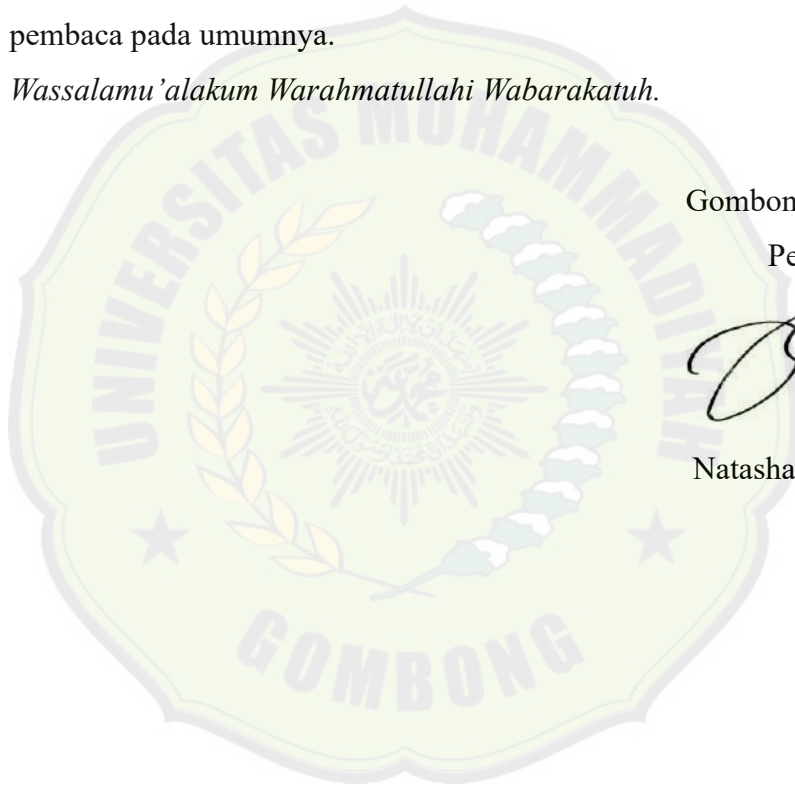
*Wassalamu'alakum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Gombong, 7 Juli 2025

Penulis



Natasha Anggraeni



PENDIDIKAN PROFESI NERS

Universitas Muhammadiyah Gombong

Karya Ilmiah Akhir Ners, Januari 2026

Natasha Anggraeni<sup>1)</sup>, Wuri Utami<sup>2)</sup>, Agustina Desy Putri<sup>3)</sup>

[natashaanggraeni2@gmail.com](mailto:natashaanggraeni2@gmail.com)

### ABSTRAK

#### ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HIPOTERMI MELALUI INOVASI NESTING DI RUANG MELATI RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

**Latar Belakang :** Bayi BBLR masih menjadi masalah kesehatan utama karena berkontribusi besar terhadap angka kematian neonatus. Salah satu komplikasi yang sering terjadi pada BBLR adalah hipotermia akibat ketidakmatangan sistem termoregulasi dan minimnya lemak subkutan. Keterbatasan fasilitas seperti inkubator mendorong perlunya inovasi intervensi keperawatan yang sederhana, efektif, dan aman, salah satunya melalui teknik nesting.

**Tujuan :** Untuk menganalisis penerapan asuhan keperawatan pada BBLR dengan masalah keperawatan hipotermia melalui inovasi nesting di Ruang Melati RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada 5 bayi BBLR yang dirawat minimal tiga hari.

**Hasil Asuhan Keperawatan :** Intervensi nesting diberikan selama 2 jam per hari selama 3 hari, dengan pengukuran suhu tubuh, frekuensi nadi, dan laju pernapasan sebelum dan sesudah intervensi. Hasil menunjukkan adanya peningkatan suhu tubuh hingga mencapai rentang normal (36,5–37,5°C), akral menjadi hangat, serta stabilisasi frekuensi nadi dan pernapasan pada seluruh pasien. Masalah keperawatan hipotermia dinyatakan teratasi setelah dilakukan penerapan nesting.

**Kesimpulan :** Teknik nesting efektif sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis dalam menangani hipotermia pada BBLR.

**Kata kunci :** *BBLR, Suhu Tubuh, Frekuensi Nadi, Hipotermia, Nesting*

<sup>1)</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

## **PROFESIONAL NURSE EDUCATION PROGRAM**

University Muhammadiyah Of Gombong

Final Scientific Paper-Nurse, January 2026

Natasha Anggraeni<sup>1)</sup>, Wuri Utami<sup>2)</sup>, Agustina Desy Putri<sup>3)</sup>

[natashaanggraeni2@gmail.com](mailto:natashaanggraeni2@gmail.com)

### **ABSTRAK**

#### **NURSING CARE FOR LOW BIRTH WEIGHT INFANTS WITH HYPOTHERMIA NURSING PROBLEMS THROUGH NESTING INNOVATION IN THE MELATI ROOM, PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO HOSPITAL**

**Background :** Low birth weight (LBW) infants remain a major health problem, contributing significantly to neonatal mortality. One common complication in low birth weight infants is hypothermia due to immaturity of the thermoregulatory system and minimal subcutaneous fat. Limited facilities, such as incubators, necessitate the development of simple, effective, and safe nursing interventions, one of which is the nesting technique.

**Objective:** To analyze the implementation of nursing care for low birth weight infants with hypothermia through nesting innovation in the Melati Room, PROF. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Hospital.

**Method:** This study used a descriptive design with a case study approach on five low birth weight infants who were hospitalized for at least three days.

**Result :** Nesting intervention was given for two hours per day for three days, with measurements of body temperature, pulse rate, and respiratory rate before and after the intervention. The results showed an increase in body temperature to reach the normal range (36.5–37.5°C), warm extremities, and stabilization of pulse and respiratory rates in all patients. The nursing problem of hypothermia was declared resolved after the implementation of nesting.

**Conclusion :** The nesting technique is effective as a non-pharmacological nursing intervention in managing hypothermia in LBW infants.

**Keywords :** LBW, Body Temperature, Pulse Rate, Hypothermia, Nesting

---

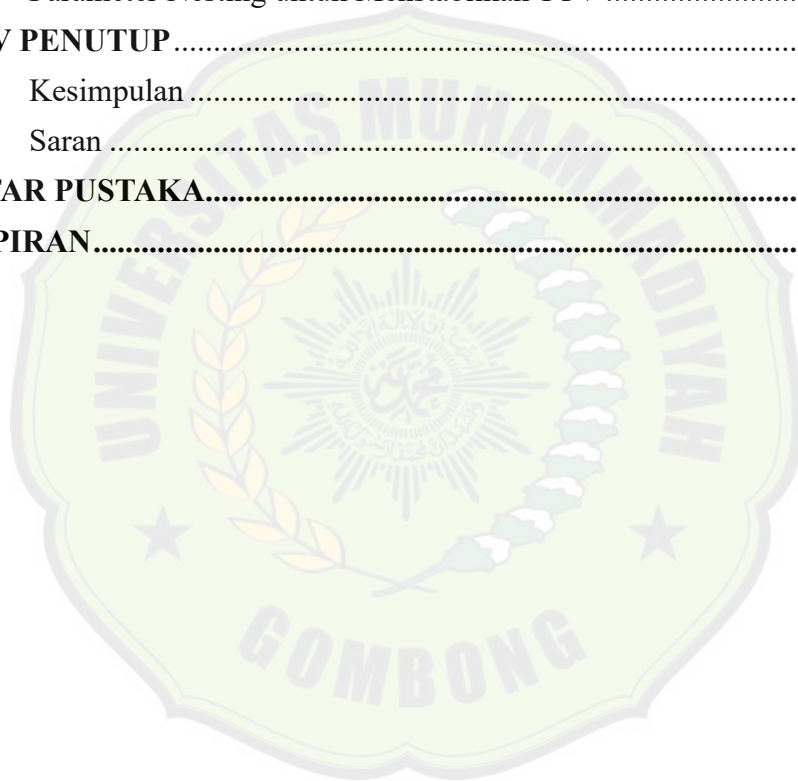
<sup>1)</sup>Student of University Of Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup>Lecturer of University Of Muhammadiyah Gombong

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan .....	4
D. Manfaat .....	4
<b>BAB II TINJAUAN LITERATUR .....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Medis .....	6
B. Tinjauan Masalah Keperawatan.....	14
C. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan.....	15
D. Kerangka Konsep.....	23
<b>BAB III METODE PENULISAN .....</b>	<b>24</b>
A. Desain Karya Tulis.....	24
B. Pengambilan Subjek.....	24
C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus.....	25
D. Definisi Operasional .....	25
E. Instrumen Studi Kasus .....	26
F. Langkah Pengambilan Data .....	26
G. Etika Penelitian .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Ringkasan Asuhan Keperawatan.....	30
B. Diagnosa Keperawatan .....	37

C.	Rencana Asuhan Keperawatan.....	38
D.	Implementasi Keperawatan.....	38
E.	Evaluasi Keperawatan.....	41
F.	Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan .....	43
G.	Pembahasan.....	44
H.	Analisis Masalah Hipotermia.....	45
I.	Analisis Penerapan Nesting .....	45
J.	Parameter Fisiologis Sebelum dan Sesudah Nesting.....	46
K.	Parameter Nesting untuk Menstabilkan TTV .....	46
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>49</b>
A.	Kesimpulan .....	49
B.	Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>.....</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>.....</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) masih menjadi permasalahan kesehatan yang signifikan, khususnya di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Secara umum, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) lebih besar risikonya untuk mengalami masalah atau komplikasi pada saat lahir. BBLR adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa gestasi. Berat lahir rendah adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 jam setelah lahir. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa semua bayi baru lahir yang berat badannya kurang atau sama dengan 2500 gram disebut *low birth weight infant* (bayi berat lahir rendah). Angka kematian bayi menjadi indikator pertama dalam menentukan derajat kesehatan anak, karena merupakan cerminan dari status kesehatan anak saat ini. Secara statistik, angka kesakitan dan kematian pada neonatus di negara berkembang adalah tinggi, dengan penyebab utama adalah berkaitan dengan BBLR (Nuryana et al., 2025).

Menurut WHO, pada tahun 2022 angka kematian neonatus berkisar antara 0.7 hingga 39.4 per 1.000 kelahiran hidup, dengan insiden yang lebih tinggi terjadi di negara – negara berkembang (World Health Organization, 2025). Data dari Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa pada tahun 2022 terdapat 5.386 kematian bayi dan 20.226 kematian neonatus, yang terjadi dalam rentang usia 0 hingga 28 hari. Penyebab utama kematian neonatus adalah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), yang menyumbang sekitar (32,5%) dari seluruh kasus. Penyebab lainnya mencakup asfiksia (27,6%), faktor lain (22,5%), kelainan bawaan (11,4%), infeksi (3,4%), dan tetanus neonatorum (0,3%) (Kementrian Kesehatan Indonesia, 2021). Di Provinsi Jawa Tengah, prevalensi BBLR pada tahun 2023 mencapai 6,1%, dengan 1.988 kasus tercatat di Kabupaten Kebumen. Sementara itu, di Ruang Melati RSUD Prof. Dr.

Margono Soekarjo Purwokerto, jumlah kasus BBLR selama bulan April 2025 tercatat sebanyak 60 pasien. Data tersebut menunjukkan bahwa Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan faktor dominan penyebab kematian pada neonatus. Bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2.500 gram memiliki risiko kematian sekitar 20 kali lebih tinggi dibandingkan dengan bayi yang berat lahirnya melebihi 2.500 gram. Situasi ini sangat mengkhawatirkan karena BBLR berkaitan erat dengan berbagai komplikasi serius, seperti hipotermia, gangguan pernapasan, infeksi, keterlambatan tumbuh kembang, hingga kematian dini pada masa neonatal (Kharisma & Agustina, 2022).

Infeksi adalah penyebab utama kematian bayi, diikuti oleh kelahiran prematur dan bayi dengan berat badan lahir rendah. Bayi yang dilahirkan sebelum waktunya atau bayi yang berat lahir rendah secara umum belum memiliki sistem pertahanan tubuh yang cukup matang untuk beradaptasi dengan lingkungan baru. Akibatnya, sistem organ tubuh seperti paru-paru, jantung, ginjal, hati, dan sistem pencernaan menjadi sulit untuk beradaptasi. Hipotermia lebih mungkin terjadi pada bayi prematur dengan berat lahir rendah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa lemak subkutan bayi sangat tipis, yang membuatnya mudah terpengaruh oleh suhu lingkungan (Pratama & Sulistyawati, 2022).

Sangat penting untuk menjaga suhu tubuh bayi agar tidak hipotermia karena mekanisme pengaturan suhunya yang belum efisien dan lemah. Bayi baru lahir dengan berat badan rendah atau prematur sangat rentan terhadap hipotermia. Suhu tubuh di bawah 36,50 derajat Celcius disebut hipotermi (Lestari & Yunida, 2022). Terpapar dengan lingkungan yang dingin (suhu rendah, permukaan yang dingin atau basah) atau membiarkan bayi basah atau tidak berpakaian dapat menyebabkan hipotermi. Hipotermi disebabkan oleh kegagalan termoregulasi bayi baru lahir, yang sangat terbatas untuk menyesuaikan suhu tubuhnya dengan lingkungan luar rahim ibu (Nova, 2024).

Hipotermi pada bayi baru lahir yang tidak ditangani segera akan menyebabkan hipoglikemiasidosis metabolik karena vasokonstriksi perifer, metabolisme anaerob, kebutuhan oksigen yang meningkat, metabolisme yang

meningkat yang menyebabkan gangguan metabolisme, gangguan pembekuan darah yang menyebabkan hipotermi yang berat, apnea, perdarahan intra ventrikular, hipoksemia, dan kematian (Lestari & Yunida, 2022).

Berbagai metode dapat dilakukan untuk mencegah dan mengatasi hipotermi pada bayi BBLR, salah satunya adalah melalui penggunaan inkubator. Namun, keterbatasan fasilitas, biaya, maupun ketersediaan alat sering menjadi hambatan di rumah sakit. Oleh karena itu, diperlukan alternatif intervensi keperawatan yang sederhana, efektif, aman, serta mudah diaplikasikan di ruang perawatan bayi. Teknik nesting adalah salah satu inovasi yang dapat digunakan (Pratama & Sulistyawati, 2022).

Nesting adalah teknik untuk menata posisi bayi dengan menggulung kain agar mirip dengan posisi janin dalam rahim ibu. Bayi merasa lebih nyaman dan aman di tempat ini, dan suhu tubuh tetap stabil. Nesting adalah salah satu metode non-farmakologis yang dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan untuk mengobati hipotermi bayi; penelitian menunjukkan bahwa ini meningkatkan kenyamanan bayi, menurunkan stres, meningkatkan kualitas tidur, dan mencegah kehilangan panas tubuh yang berlebihan pada bayi dengan BBLR (Setyaningsih et al., 2024).

Hipotermia pada bayi BBLR terjadi akibat bayi belum mempunyai kematangan dalam sistem termoregulator untuk beradaptasi dengan lingkungan. Bayi BBLR memiliki lemak subkutan yang sangat tipis dan mekanisme pengaturan suhu tubuh yang belum efisien dan masih lemah sehingga sangat mudah dipengaruhi oleh suhu lingkungan. Berdasarkan data dan fakta dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Asuhan Keperawatan Pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Dengan Masalah Keperawatan Hipotermi Melalui Teknik Inovasi Nesting di Ruang Melati RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”.

## **B. Perumusan Masalah**

Bagaimana hasil pengkajian asuhan keperawatan pada bayi berat lahir rendah dengan masalah keperawatan hipotermi melalui inovasi nesting di ruang melati RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”.

### C. Tujuan

#### 1. Tujuan Umum

Melakukan analisis terhadap penerapan asuhan keperawatan pada bayi berat lahir rendah dengan masalah keperawatan hipotermi melalui inovasi *nesting* di ruang melati RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Menguraikan hasil pengkajian asuhan keperawatan berbasis inovasi *nesting* dengan masalah keperawatan hipotermi pada BBLR.
- b. Menjelaskan hasil penetapan diagnosis keperawatan terkait penggunaan teknik *nesting* pada BBLR.
- c. Menjabarkan intervensi keperawatan yang dilakukan dengan pendekatan *nesting* dengan masalah keperawatan hipotermi BBLR.
- d. Mendeskripsikan pelaksanaan (implementasi) asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan hipotermi BBLR.
- e. Menguraikan hasil evaluasi dari intervensi *nesting* dalam pemenuhan kenyamanan dasar pada BBLR.
- f. Menyampaikan hasil observasi terhadap perubahan suhu tubuh, laju pernapasan (*respiratory rate*), dan frekuensi nadi sebelum dan sesudah penerapan teknik *nesting*, serta hubungannya dengan masalah keperawatan hipotermi BBLR.

### D. Manfaat Peneliti

#### 1. Manfaat Keilmuan

Memberikan kontribusi pengetahuan tambahan serta menjadi sumber masukan dalam praktik keperawatan anak, khususnya pada neonatus yang mengalami gangguan kenyamanan seperti ketidakseimbangan suhu tubuh, perubahan frekuensi nadi, dan laju pernapasan.

#### 2. Manfaat Aplikatif

##### a) Manfaat untuk Penulis

Menambah pemahaman dan wawasan terkait penerapan teknik *nesting* sebagai inovasi dalam perawatan bayi dengan berat badan lahir rendah.

b) Manfaat Rumah Sakit

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam upaya peningkatan kualitas layanan keperawatan, khususnya dalam penatalaksanaan perawatan BBLR.

c) Manfaat Bagi Pasien

Memberikan edukasi dan informasi yang relevan mengenai manfaat *nesting* dalam perawatan keperawatan untuk BBLR, guna meningkatkan kenyamanan dan dukungan tumbuh kembang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Baidah, M.Husni, & Ghina, L. M. (2024). Penerapan Teknik Nesting Pada Asuhan Keperawatan Bayi Bblr Di Ruang Bayi Rsud DR. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. *Jurnal Sains Farmasi Dan Kesehatan*, 02(01), 59–64.
- Cory'ah, N., Arsy, F., Hanafi, F., Sopiatur, R., & Sulistiana, Y. (2023). Studi Kasus: Asuhan Kebidanan Pada Bayi Ny "F" dengan BBLR dan Hiperbilirubinemia. *Indonesian Health Issue*, 2(2), 135–142. <https://doi.org/10.47134/inhis.v2i2.52>
- Efendi, D., Sari, D., Riyantini, Y., Novardian, N., Anggur, D., & Lestari, P. (2019). Pemberian Posisi (Positioning) Dan Nesting Pada Bayi Prematur: Evaluasi Implementasi Perawatan Di Neonatal Intensive Care Unit (Nicu). *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(3), 169–181. <https://doi.org/10.7454/jki.v22i3.619>
- Eliyanti, Y., & Noeraini, N. H. (2020). Pengaruh Nesting Terhadap Perubahan Fisiologis Bayi Prematur Di Ruang Perinatologi Rsud Dr. M. Yunus Bengkulu. *Jurnal Media Kesehatan*, 13(2), 120–128. <https://doi.org/10.33088/jmk.v13i2.574>
- Flammer, C., & Ioannou, I. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. *Brigham Young University*, 1(69), 5–24.
- Ibriani, J., Ibrahim, F., Tandiallo, D., & Indah, M. (2024). Asuhan Kebidanan Ibu Hamil pada Ny . " W " di Pustu Marinding Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Datu Kamanre , *Indonesia*. 1(3), 103–119.
- Jasmin, M., Risnawati, & Siregar, R. S. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Kharisma, Y., & Agustina, H. (2022). Insidensi\_Bayi\_Berat\_Lahir\_Rendah\_pada\_S. *Jurnal Kesehatan Andalas*.

2022; 11(2).

Kuraesin, I., Setia, R., & Ratna, F. (2021). *Jurnal Health Sains Vol . 2 , No . 1 , Januari 2021*. 2(1), 64–70.

Lestari, P. B., & Yunida, N. T. (2022). Asuhan Keperawatan Hipotermia Pada Bayi. T Dengan Berat Lahir Rendah. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4, 405–420.

Nova, E. R. M. (2024). Penerapan Terapi Nesting Terhadap Perubahan Fisiologis Pada Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Wonogiri. *Protein : Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan.*, 2(4), 133–144.  
<https://doi.org/10.61132/protein.v2i4.707>

Nurkarimah, A., & Shifa, N. A. (2025). *Pengaruh Pemberian Nesting Dan Posisi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi BBLR Di Ruang Perinatologi RSUD Cengkareng Tahun 2024 The Effect of Nesting and Position on Weight Gain of LBW Babies in the Perinatology Room of Cengkareng Hospital in 2024*. 8348–8358.

Nuryana, R., Kebidanan, D., & Takalar, S. T. (2025). *Penyuluhan Perawatan Bayi Berat Badan Lahir Rendah ( BBLR ) untuk Meningkatkan Kapasitas Ibu Nifas dalam Perawatan Neonatal Counseling on the Care of Low Birth Weight ( LBW ) Infants to Improve the Capacity of Postpartum Mothers in Neonatal Care kesehatan. 2*.

Pratama, Y. A., & Sulistyawati, E. (2022). Perubahan Suhu Tubuh, Saturasi Oksigen Dan Frekuensi Nadi Pada Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah Menggunakan Terapi Nesting. *Ners Muda*, 3(2).  
<https://doi.org/10.26714/nm.v3i2.6326>

Ratri, A. P., & Satriyandari, Y. (2024). Hubungan Riwayat Abortus Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di Rs Pku Muhammadiyah Gamping. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 15(1), 42.  
<https://doi.org/10.36419/jki.v15i1.989>

- Saprudin, N., & Sari, I. K. (2018). Pengaruh Penggunaan Nesting Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Saturasi Oksigen Dan Frekuensi Nadi Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah di Kota Cirebon. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 9(2), 16–26. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v9i2.63>
- Setyaningsih, D., Maryatun Maryatun, & Yohana Ika Prastiwi. (2024). Penerapan Nesting terhadap Kualitas Tidur Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo. *Jurnal Anestesi*, 2(4), 27–35. <https://doi.org/10.59680/anestesi.v2i4.1299>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Sulistiawati, Damayanty S, Anna Waris Nainggolan, Nuraisyah Nuraisyah, & Ade Rachmat Yudiyanto. (2024). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RS Sapt Medika Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024. *The Journal General Health and Pharmaceutical Sciences Research*, 2(2), 48–56. <https://doi.org/10.57213/tjghpsr.v2i2.380>
- Yuniwiyati, H., Wuryanto, M. A., & Yuliawati, S. (2023). *Beberapa Faktor Risiko Kejadian Persalinan Prematur ( Studi Persalinan Prematur di RSUD Hj . Anna Lasmanah Kabupaten*. <https://doi.org/10.14710/jrkm.2023.18003>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Penentuan Tema	■									
2.	Penyusunan Proposal		■	■							
3.	Ujian Proposal				■						
4.	Implementasi Keperawatan					■	■				
5.	Penyusunan Bab 4&5						■	■	■	■	
6.	Ujian Hasil										■

## **Lampiran 2 Informasi Menjadi Responden**

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Nama : Natasha Anggraeni

NIM : 202403200

Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Pada Bayi Berat Lahir Rendah Dengan Masalah Keperawatan Hipotermi Melalui Inovasi Nesting di Ruang Melati RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Saya Natasha Anggraeni dari Universitas Muhammadiyah Gombong, saya ingin mengajak anda orang tua/wali pasien Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Ruang Melati RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto untuk berpartisipasi dalam penelitian saya.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran Asuhan Keperawatan pada Bayi Berat Lahir Rendah dengan Masalah Keperawatan Hipotermi Melalui Inovasi Nesting di Ruang Melati RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”.

### **Keikutsertaan Sukarela**

Partisipasi anda dalam penelitian ini adalah sukarela tanpa paksaan. Anda berhak menolak keikutsertaan dan berhak pula untuk mengundurkan diri dari penelitian ini, meskipun anda sudah menyatakan bersedia untuk berpartisipasi. Tidak akan ada kerugian ataupun (termasuk kehilangan perawatan kesehatan atau terapi yang seharusnya anda terima). Jika anda ingin mengundurkan diri dalam penelitian ini anda dapat melakukannya kapanpun.

### **Lama Penelitian, Prosedur Penelitian, dan Tanggung Jawab Partisipan**

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi mengisi lembar persetujuan responden untuk seluruh responden. Prosedur dilakukan selama 1x pertemuan dalam 1 hari dengan mengisi lembar kuisioner yang berisi pernyataan.

Dalam proses penelitian jika ada partisipan yang ingin mengundurkan diri, peneliti tidak akan memaksakan partisipan untuk melanjutkan proses penelitian.

### **Manfaat Penelitian**

Partisipasi Anda dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk Anda yaitu mengetahui Asuhan Keperawatan pada Bayi Berat Lahir Rendah dengan Masalah Keperawatan Hipotermi Melalui Inovasi Nesting di Ruang Melati RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”.

### **Kerahasiaan**

Saya menjamin kerahasiaan seluruh data dan tidak akan mengeluarkan atau mempublikasi informasi tentang diri Anda tanpa ijin langsung dari Anda sebagai partisipan.

### **Klasifikasi**

Jika Anda memiliki pertanyaan apapun seputar prosedur penelitian atau membutuhkan tambahan informasi, Anda dapat menghubungi saya Natasha Anggraeni dengan **nomor Telefon/WhatsApp Messenger 085540523295**

Terimakasih, *Wassalamualaikum Wr.Wb*

Peneliti



Natasha Anggraeni

### **Lampiran 3 Persetujuan Menjadi Responden**

#### **Lembar Persetujuan Menjadi Responden**

Jika anda bersedia untuk menjadi partisipan, tanda tangan pada lembar ini menunjukkan kesediaan anda untuk menjadi partisipan dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Bayi Berat Lahir Rendah Dengan Masalah Keperawatan Hipotermi Melalui Inovasi Nesting di Ruang Melati RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto”. Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat:

No HP :

Saya bersedia menjadi partisipan untuk kepentingan penelitian, dengan ketentuan informasi pribadi saya dirahasiakan. Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto,

2025

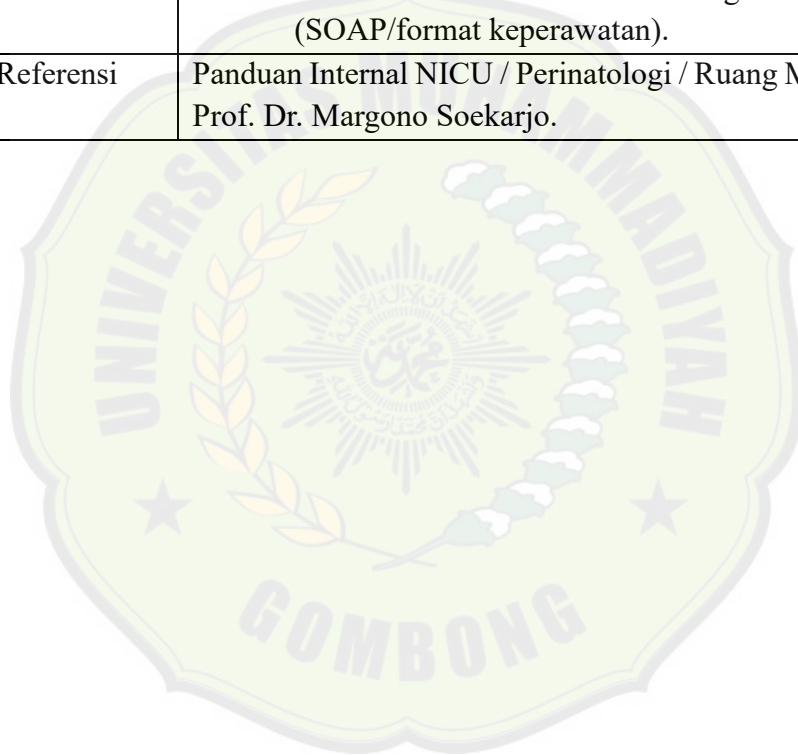
Responden

( )

#### Lampiran 4 SOP Penggunaan Nesting

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	SOP PENGGUNAAN NESTING
	NO DOKUMEN RS/KEP/NEO/001
Pengertian	Nesting adalah teknik penataan posisi bayi dengan menggunakan gulungan kain sehingga menyerupai posisi janin di dalam rahim, bertujuan memberikan rasa nyaman, meningkatkan stabilitas fisiologis, serta mencegah komplikasi akibat posisi tubuh yang salah
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan rasa nyaman dan aman pada bayi BBLR.</li> <li>2. Membantu mempertahankan posisi fisiologis bayi.</li> <li>3. Menurunkan risiko hipotermi, apnea, dan stress bayi.</li> <li>4. Mendukung tumbuh kembang serta kestabilan tanda vital bayi.</li> </ol>
Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inkubator atau tempat tidur bayi dengan penghangat.</li> <li>2. Handuk/selimut/bedong lembut digulung.</li> <li>3. Perlak bersih.</li> <li>4. Popok/selimut bayi.</li> <li>5. Sarung tangan bersih (jika diperlukan).</li> </ol>
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>i. Persiapan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cuci tangan sesuai <i>5 moments hand hygiene</i>.</li> <li>b. Siapkan alat dan bahan.</li> <li>c. Pastikan lingkungan hangat dan tenang.</li> </ol> </li> <li>b. Pelaksanaan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Letakkan bayi di inkubator/tempat tidur dengan alas perlak bersih.</li> <li>b. Posisikan bayi dalam keadaan terlentang atau miring sesuai kondisi klinis.</li> <li>c. Bentuk gulungan kain menjadi setengah lingkaran (U) atau oval sesuai ukuran tubuh bayi.</li> <li>d. Posisikan bayi di tengah gulungan dengan posisi <i>supine</i> (telentang) atau <i>side-lying</i> (miring) sesuai kebutuhan medis.</li> <li>e. Pastikan posisi kepala bayi sedikit ekstensi agar jalan napas tidak terhambat.</li> <li>f. Atur gulungan kain menempel di sekitar tubuh bayi (kepala tidak boleh tertutup).</li> </ol> </li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>g. Pastikan bayi dalam posisi fleksi (tangan dekat wajah, kaki sedikit menekuk) menyerupai posisi intrauterin.</li> <li>h. Selimutkan bayi dengan kain tipis bila diperlukan, sesuai kondisi suhu tubuh bayi.</li> <li>i. Observasi kenyamanan, frekuensi napas, dan suhu tubuh bayi.</li> </ul> <p>c. Terminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rapikan alat dan lingkungan.</li> <li>b. Cuci tangan setelah tindakan.</li> <li>c. Dokumentasikan tindakan nesting di rekam medis (SOAP/format keperawatan).</li> </ul>
Unit Referensi	Panduan Internal NICU / Perinatologi / Ruang Melati RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.



### Lampiran 5 Lembar Observasi

Nama Pasien	Kriteria Evaluasi	Sebelum Pemberian Nesting			Setelah Pemberian Nesting		
		H-1	H-2	H-3	H-1	H-2	H-3
By Ny. U	Suhu (°C)	35.5 °C	35.7 °C	36.0 °C	35.8 °C	36.1 °C	36.5 °C
	Nadi (x/m)	144 x/m	145 x/m	148 x/m	145 x/m	150 x/m	154 x/m
	RR (x/m)	54 x/m	48 x/m	55 x/m	56 x/m	56 x/m	60 x/m
By Ny. P	Suhu (°C)	35.5 °C	35.7 °C	35.8 °C	36.2 °C	36.3 °C	36.7 °C
	Nadi (x/m)	145 x/m	149 x/m	145 x/m	150 x/m	155 x/m	157 x/m
	RR (x/m)	40 x/m	41 x/m	40 x/m	44 x/m	45 x/m	50 x/m
By Ny. T	Suhu (°C)	35.8 °C	36.0 °C	36,1 °C	36.3 °C	36.4 °C	36.6 °C
	Nadi (x/m)	145 x/m	148 x/m	145 x/m	151 x/m	152 x/m	155 x/m
	RR (x/m)	45 x/m	40 x/m	43 x/m	46 x/m	48 x/m	52 x/m
By Ny. R	Suhu (°C)	35.6 °C	35.9 °C	36.0 °C	36.2 °C	36.4 °C	36.6 °C
	Nadi (x/m)	140 x/m	145 x/m	148 x/m	150 x/m	152 x/m	155 x/m
	RR (x/m)	41 x/m	43 x/m	45 x/m	45 x/m	48 x/m	50 x/m
By Ny. I	Suhu (°C)	35.8 °C	35.9 °C	36.1 °C	36.3 °C	36.5 °C	36.6 °C
	Nadi (x/m)	140 x/m	145 x/m	148 x/m	150 x/m	152 x/m	154 x/m
	RR (x/m)	41 x/m	45 x/m	47 x/m	50 x/m	51 x/m	53 x/m

## Lampiran 7 Lembar Turnitin



### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Bayi Berat Lahir Rendah Dengan Masalah Keperawatan Hipotermi Melalui Inovasi Nesting di Ruang Melati RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Nama : Natasha Anggraeni  
NIM : 202403200  
Program Studi : Profesi Ners  
Hasil Cek : 25%

Gombong, 06 Januari 2025

Pustakawan

  
(Dwi Suardiyati)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

  
(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 8 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Natasha Anggraeni

NIM : 202403200

Pembimbing : Wuri Utami, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing	Paraf Mahasiswa
26 April 2025	Penentuan Topik Skripsi		
21 Juni 2025	Konsultasi BAB I, lanjut BAB II&III		
26 Juni 2025	Konsultasi BAB I,II,III		
7 Juli 2025	Revisi BAB III, lanjut lengkapi BAB I, II, III, dan lampiran		
9 Juli 2024	ACC Proposal		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS PROGRAM PROFESI

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Natasha Anggraeni  
NIM : 202403200  
Pembimbing : Wuri Utami, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing	Paraf Mahasiswa
09 Agustus 2025	Konsultasi Revisi Judul		
15 September 2025	Konsultasi Revisi Proposal		
17 September 2025	ACC Revisi Proposal		
29 Desember 2025	Konsultasi BAB IV & V & Abstrak		
30 Desember 2025	ACC BAB IV & V & Abstrak		
02 Februari 2026	ACC Revisi KIAN		

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)